

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DENGAN  
PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**NUR HIDAYAT  
NIM. 1423203020**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Hidayat**

NIM : **1423203020**

Jenjang : **S.1**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**

Judul Skripsi : **ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM  
DENGAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di  
*Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



**Nur Hidayat**  
**NIM. 1423203020**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

## PENGESAHAN

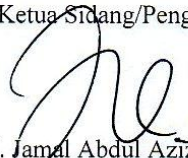
Skripsi Berjudul

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DENGAN  
PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)

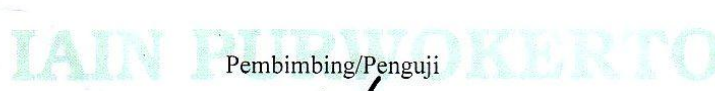
Yang disusun oleh Saudara **Nur Hidayat NIM. 1423203020** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **14 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

  
Pembimbing/Penguji

  
Chandra Warsito, SE., S.TP., M.Si.  
NIP. 197903232011011007

Purwokerto, 23 Agustus 2018  
Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
Dr. H. Rahul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 1994031004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nur Hidayat NIM. 1423203020 yang berjudul :

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DENGAN PENDEKATAN  
PRICE EARNING RATIO (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di  
Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURW**

Purwokerto, 26 Juni 2018

Pembimbing,



Chandra Warsito S.TP M.Si  
NIP. 19790323 201101 1 007

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DENGAN  
PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar  
di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017)**

**Nur Hidayat**  
NIM. 1423203020

E-mail: [hidayatuchiha@gmail.com](mailto:hidayatuchiha@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai latar belakang atas dasar banyaknya investor yang ingin berinvestasi saham dengan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, investor akan melakukan penilaian saham terlebih dahulu. Penilaian saham dapat dilakukan investor dengan cara menganalisis saham melalui kondisi perusahaan, baik secara internal maupun secara eksternal. Analisa saham dalam penelitian ini lebih mengacu pada penilaian internal perusahaan yang sering disebut dengan analisis fundamental internal. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui kewajaran saham. Mengetahui kewajaran harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio*.

Peneliti memilih sampel penelitian pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2015-2017 dengan metode *purposive sampling*. Dari populasi sejumlah 44 saham perusahaan, diambil sampel sejumlah empat perusahaan, yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk. Adapun metode dalam melakukan analisis perusahaan menggunakan metode pendekatan *Price Earning Ratio*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa saham pada empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk. dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 6.350,00., PT. Astra International, Tbk. dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 8.300,00., PT. United Tractors, Tbk. dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 35.400,00., dan PT. Unilever Indonesia, Tbk. dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 55.900,00., berada dalam kondisi *Correctly Valued*, yaitu nilai intrinsik saham sama dengan harga pasarnya atau mengalami kestabilan harga sehingga investor dapat menahan saham tersebut.

Kata kunci : Investasi, Analisis Fundamental, Pendekatan *Price Earning Ratio*, *Jakarta Islamic Index* (JII) dan keputusan investasi.

**DECISION ANALYSIS OF SHARE INVESTMENT WITH  
*PRICE EARNING RATIO* APPROACH  
(Case Study On Companies Registered  
in *Jakarta Islamic Index* Year 2015-2017)**

**Nur Hidayat**  
NIM. 1423203020

E-mail: [hidayatuchiha@gmail.com](mailto:hidayatuchiha@gmail.com)

Islamic Economics Department, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Institute of Studies (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

This study has background on the basis of the number of investors who want to invest shares with the optimal profit. Therefore, investors will conduct a stock valuation first. Stock valuation can be done by investors by analyzing shares through company condition, either internally or externally. Stock analysis in this study refers more to internal company assessment which is often referred to as internal fundamental analysis. It is also in accordance with the purpose of research is to know the image of the company's financial performance and know the fairness of the stock. Knowing the fairness of stock price can be done through fundamental analysis with Price Earning Ratio approach.

Researchers selected a sample of the study in companies listed in the Jakarta Islamic Index in 2015-2017 with purposive sampling method. Of the population of 44 shares of the company, a sample of four companies was taken, namely PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk and PT. Unilever Indonesia, Tbk. The method for analyzing the company uses the Price Earning Ratio approach.

The results of the study showed that the shares in the four companies that were used as the research sample were PT. AKR Corporindo, Tbk. with an intrinsic value of Rp. 6,350.00., PT. Astra International, Tbk. with an intrinsic value of Rp. 8,300.00., PT. United Tractors, Tbk. with an intrinsic value of Rp. 35,400.00., And PT. Unilever Indonesia, Tbk. with an intrinsic value of Rp. 55,900.00, is in the Correctly Valued condition, that is, the intrinsic value of the stock is the same as the market price or has a price stability so that investors can hold the stock.

Keywords : Investment, Fundamental Analysis, Price Earning Ratio Approach, Jakarta Islamic Index (JII) and investment decisions.

## MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku*”. (QS. Adh-Dzariyat/51: 56)

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِلكُلِّ أَمْرٍ مَّا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“*Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barang siapa berniat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan*”. (HR. Bukhori No.1)

“*Lakukanlah perjalanan dengan hati dan jiwa, sadari dan rasakan makna di balik perjalanan untuk kehidupan*”. ~Nur Hidayat~



**IAIN PURWOKERTO**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Allah SWT, Terimakasih ya Allah selalu mendengarkan dan mengabulkan doa-doa hambamu ini, terimakasih telah mempermudah dan melancarkan urusan hamba, semoga selalu di lancarkan segalanya sampai akhir, Aamiin.
2. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Suryanto dan Ibu Sukarti, terimakasih selalu yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini. Saya meminta maaf karena selalu merepotkan dan menyusahkan kalian berdua, doakan selalu anakmu ini untuk sukses dunia akhirat.
4. Kakak saya Mba Kasmiasi dan Adik saya Muhamad Irfan, terimakasih telah menjadi kakak dan adik yang selalu mendukung saya sampai saat ini.
5. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil kepada saya agar selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.
6. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 pada umumnya dan khususnya teman-temanku kelas Ekonomi Syari'ah A yang telah berjuang bersama, sukses untuk semuanya.
7. Seluruh sahabat-sahabat sekontrakan dan kos, sekaligus teman sefutsalan, sependakian dan diskusi yang ikhlas kontrakan dan kosnya disinggahi saya untuk menunggu jam perkuliahan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

**Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لغير	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

**Vokal pendek**

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

### Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'idaat
تن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	Al-qur'an
القياس	ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan haruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السما	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

**Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.


Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Chandra Warsito, STP., M.St., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan segala bantuan serta pelayanan yang diberikan.

10. Kedua orang tuaku, terima kasih atas motivasi dan bimbingannya, do'a dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
11. Kakak dan adik saya, terimakasih telah menjadi kakak dan adik yang selalu mendukung saya sampai saat ini.
12. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil.
13. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 pada umumnya dan khususnya teman-temanku kelas Ekonomi Syari'ah A yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.
14. Seluruh kawan-kawan organisasi mahasiswa baik Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) IAIN Purwokerto, PMII Rayon FEBI, HMJ Ekonomi Syariah dan DEMA-I IAIN Purwokerto; terima kasih atas motivasi dan pengalaman berorganisasi yang luar biasa.
15. Seluruh sahabat-sahabat sekontrakan dan kos, sekaligus teman sefutsalan, sependakian dan diskusi yang telah memberikan semangat, saran dan masukan sehingga tersusunlah skripsi ini.
- 16.
17. Terima kasih kepada tempat dan tukang Fotokopi, tanpa kalian skripsi ini tidak bisa selesai.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Purwokerto, 26 Juni 2018

Penulis,  
  
Nur Hidayat  
NIM. 1423203020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	13
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	17

B. Kerangka Teori .....	24
1. Grand Theory .....	24
a. Manajemen .....	24
b. Manajemen Keuangan .....	26
c. Kinerja Perusahaan .....	28
2. Middle Theory .....	30
a. Investasi .....	30
b. Pasar Modal .....	38
c. Sistem Perdagangan di Bursa Efek Indonesia .....	46
d. Indeks Pasar Modal .....	49
e. Saham .....	52
f. Pasar Modal Syariah .....	53
3. Applied Theory .....	62
a. Penilaian Saham .....	62
b. Pendekatan <i>Price Earning Ratio</i> .....	66
c. Pengambilan Keputusan Investasi .....	67
C. Landasan Teologis .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	71
B. Waktu Penelitian .....	72
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	72
D. Teknik Pengumpulan Data.....	74
E. Metode Analisis Data .....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	77



1. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	77
2. Gambaran Umum Perusahaan .....	79
a. AKR Corporindo Tbk .....	79
b. Astra International Tbk .....	81
c. United Tractors Tbk.....	82
d. Unilever Indonesia Tbk.....	82
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	84
1. Analisis Rasio Keuangan .....	84
2. Menentukan Nilai Intrinsik .....	90
3. Penilaian Saham .....	97
4. Pengambilan Keputusan Investasi .....	98

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	100

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**LAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Modal di Beberapa Negara

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3 Populasi Penelitian

Tabel 1.4 Kriteria Sampel Penelitian

Tabel 1.5 Sampel Penelitian

Tabel 1.6 *Earning per Share* (EPS) Tahun 2015-2017

Tabel 1.7 *Dividen Yield* Tahun 2015-2017

Tabel 1.8 PER Tahun 2015-2017

Tabel 1.9 DPR Tahun 2015-2017

Tabel 2.1 PEG Tahun 2015-2017

Tabel 2.2 DAR Tahun 2015-2017

Tabel 2.3 ROE Tahun 2015-2017

Tabel 2.4 DPS Tahun 2015-2017

Tabel 2.5 Perbandingan Nilai Intrinsik dengan Harga Pasar

Tabel 2.6 Pedoman Pengambilan Keputusan Investasi

Tabel 2.7 Pengambilan Keputusan Investasi



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Jumlah Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.2 Perkembangan Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.3 Perkembangan Kapitalisasi Saham dan Obligasi

Gambar 1.4 Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah



## DAFTAR SINGKATAN

AKRA	: PT. AKR Corporindo Tbk.
ASII	: PT. Astra Internasional Tbk.
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BEJ	: Bursa Efek Jakarta
BES	: Bursa Efek Surabaya
BVS	: Book Value per Share
CR	: <i>Current Rasio</i>
DBX	: <i>Development Board Index</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
DES	: Daftar Efek Syariah
DPR	: <i>Dividend Payout Ratio</i>
DSN	: Dewan Syariah Nasional
DY	: <i>Dividend Yield</i>
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
HP	: Harga Pasar
IDX	: <i>Indonesia Stock Exchange</i>
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan
INTO	: <i>Inventory Turnover</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
JATS	: <i>The Jakarta Automated Trading System</i>
JII	: <i>Jakarta Islamic Index</i>
LQ45	: Daftar 45 Saham Unggulan
MBX	: <i>Main Board Indeks</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NAB	: Nilai Aktiva Bersih
NAV	: <i>Net Aset Value</i>
NI	: Nilai Intrinsik
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OTC	: <i>Over The Counter</i>

PER : *Price Earning Ratio*

ROE : *Retur On Equity*

UNTR : PT. United Tractors Tbk.

UNVR : PT. Unilever Indonesia Tbk.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Saham Perusahaan
- Lampiran 2 Laporan Keuangan Perusahaan
- Lampiran 3 Pengambilan Keputusan Investasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9 Berita Acara Seminar Judul Seminar
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 12 Blanko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan suatu cara menempatkan sejumlah uang pada sesuatu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Tidak hanya satu jenis investasi yang ada, namun banyak jenis investasi yang ditawarkan beragam. Dengan banyaknya jenis investasi ini dapat memberikan pilihan kepada investor untuk melakukan investasi yang mereka inginkan. Investasi pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu : (1) investasi pada *Finansial Assets*, investasi pada *financial assets* terbagi dalam dua pasar yaitu pasar uang dan pasar modal. Investasi pada pasar uang berupa sertifikat deposito, *comercial paper*, surat berharga pasar uang dan lainnya. Sedangkan investasi pada pasar modal berupa saham, obligasi dan lainnya. (2) investasi pada *Real Assets*, investasi ini diwujudkan dalam bentuk pembelian aset-aset *real* dan produktif berupa tanah, bangunan, mesin, dan lainnya.<sup>1</sup>

Salah satu jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang adalah pasar modal. Pasar modal adalah suatu sarana yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam memperoleh dana untuk melakukan ekspansi pada perusahaannya yang diperoleh dari investor yang memiliki dana lebih di mana investor tersebut masuk ke dalam pasar modal untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah di investasikan sehingga dapat menimbulkan timbal balik yang positif antara pelaku usaha dengan para investor.<sup>2</sup>

Dewasa ini, pasar modal memegang peran kunci bagi kemajuan ekonomi suatu negara. keberadaannya bukanlah sekedar memberikan sebuah lahan atau pilihan investasi, namun senantiasa menyediakan

---

<sup>1</sup> Habiburrahman, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia”, (Jurnal Manajemen dan Bisnis), Vol. 5, No. 2, April 2015, hlm. 113.

<sup>2</sup> Habiburrahman, “Analisis...”, hlm. 113.

pasokan sumber dana yang berkesinambungan.<sup>3</sup> Menurut data statistik pasar modal edisi minggu ke-4 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) perkembangan kapitalisasi pasar modal di beberapa negara menunjukkan aktivitas yang fluktuatif, namun untuk empat tahun terakhir yaitu antara 2015-2017 perkembangan kapitalisasi pasar modal di beberapa negara menunjukkan arah yang positif dengan meningkatnya kapitalisasi pasar modal tersebut.

**Tabel 1.1<sup>4</sup>**  
**Perkembangan Kapitalisasi Pasar Modal Di Beberapa Negara**

Tahun	Indonesia (IHSG)	Singapura (STI)	Jepang (Nikkei)	US (Dow Jones)	Inggris (FTSE)	China (SHCOMP)
2011	3,537.29	0.44	165.03	3.67	1.56	14.83
2012	4,126.29	0.52	198.52	3.91	1.64	15.90
2013	4,219.02	0.51	305.01	4.76	1.88	15.09
2014	5,228.04	0.55	322.85	5.00	1.80	24.41
2015	4,872.70	0.40	348.55	5.26	1.77	29.67
2016	5,753.61	0.46	339.80	5.68	1.92	28.32
2017	7,052.39	0.59	405.81	6.78	2.10	32.94

\*dalam triliun mata uang masing-masing negara

Sumber: Data sekunder, OJK Tahun 2017

Aktivitas pasar modal yang merupakan salah satu potensi perekonomian nasional, memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian nasional. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan

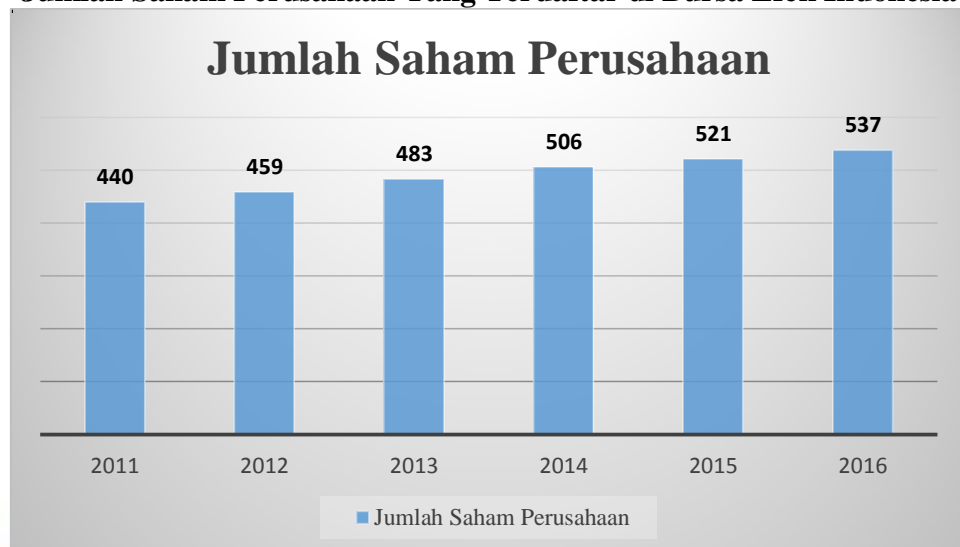
<sup>3</sup> Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm.vii.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Mingguan Pasar Modal Edisi Minggu Ke-4 Desember 2017*”, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hlm. 6.



perbankan termasuk pasar modal.<sup>5</sup> Perkembangan pasar modal tersebut bisa dilihat dengan meningkatnya jumlah saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditahun 2011 jumlah saham perusahaan yang terdaftar ada 440, tahun 2012 ada 459, tahun 2013 ada 483, tahun 2014 ada 506, tahun 2015 ada 521, dan di tahun 2016 ada 537 saham perusahaan. Data meningkatnya jumlah saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia bisa di bilang cepat.

**Gambar 1.1<sup>6</sup>**  
**Jumlah Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Data Sekunder, BEI Tahun 2017

Pembicaraan mengenai pasar modal dalam suatu negara tidak terlepas dari sejarah perkembangannya. Bursa Efek Indonesia telah berdiri sejak tahun 1912. Beberapa tahun sebelum keberadaan Bursa Efek Singapura yang baru berdiri beberapa tahun setelah berdirinya Bursa Efek Singapura. Khusus di Indonesia dahulu dikenal adanya dua bursa yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), tetapi sejak bulan Desember tahun 2007 kedua bursa tersebut telah melakukan *merger*

<sup>5</sup> Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, hlm.25.

<sup>6</sup> Indonesia Stock Exchange, *IDX Statistics 2016*, (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2017), hlm. 86.

menjadi Bursa Efek Indonesia atau yang lebih dikenal juga dengan nama *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.<sup>7</sup>

Ada berbagai macam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ada perusahaan manufaktur, perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, dan lain-lain.<sup>8</sup> Adapun indeks dengan kapitalisasi besar yang ada di Bursa Efek Indonesia seperti: *Pertama*, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator perkembangan pasar modal Indonesia yang membuktikan bahwa kondisi makro ekonomi dan kondisi global menyebabkan IHSG mengalami pergerakan yang sangat terkait dengan keadaan tersebut.<sup>9</sup> *Kedua*, Indeks LQ45 adalah daftar 45 saham unggulan terpilih paling likuid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode.<sup>10</sup> *Ketiga*, Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdiri atas 30 saham yang terpilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam yang pemilihan sahamnya dilakukan oleh Bapepam-LK bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) setiap enam bulan melalui dua tahap, yaitu seleksi syariah dan seleksi nilai volume transaksi.<sup>11</sup>

Dilihat dari perkembangan kapitalisasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia di tiga indeks populer yaitu IHSG, LQ45 dan JII antara tahun 2011-2014 mengalami peningkatan ke arah positif, IHSG di rentang tahun itu mengalami peningkatan sebesar 1.690.75 Triliun atau 32.34 %,

---

<sup>7</sup> Inda Rahadiyan, *Hukum Pasar Modal Indonesia: Pengawasan Pasar Modal di Indonesia Pasca Terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm.18-19.

<sup>8</sup> Rizky Taufiq, dkk., “Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Equity Rasio (DER), dan Dividend Payout Rasio (DPR) Terhadap Price Earning Rasio (PER) (Studi Pada Saham-saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)”, (Jurnal Administrasi Bisnis), Vol. 21, No. 1, April 2015, hlm. 2.

<sup>9</sup> Faiza Muklis, “Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia”, (Al-Masraf: Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan), Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 66.

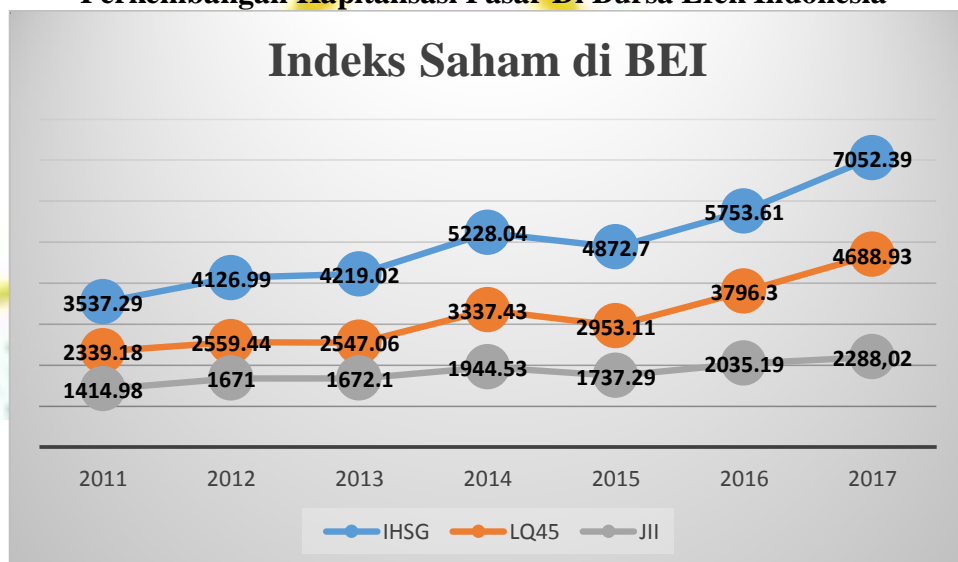
<sup>10</sup> Amanda WBBA dan Wahyu Ario Pratomo, “Analisis Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45”, (Jurnal Ekonomi dan keuangan), Vol. 1, No. 3, Februari 2013, hlm. 206.

<sup>11</sup> Muhammad Farhan Qudratullah, dkk., “Pengembangan Website JII-Analisa.com sebagai Alat Analisis Portofolio Optimum Metode Varian Kovarian Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia”, (Jurnal Fourier) Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hlm. 103.

sedangkan LQ45 mengalami sentimen positif sebesar 998.25 Triliun atau 29.91 %, sementara JII mengalami pertumbuhan sebesar 529.55 Triliun atau 27.23 %. Namun setelah mencapai titik tertingginya di tahun 2014, perkembangan di tahun 2014-2015 indeks-indeks tersebut terkoreksi banyak, IHSG mengalami penurunan sebesar 355.34 Triliun atau 7.29 %, sementara LQ45 terkoreksi sebesar 384.32 Triliun atau 13.01 %, sementara JII melemah sebesar 207.24 Triliun atau 11.93 %. Setelah mengalami penurunan di tahun 2015, rentang tahun 2015-2017 indeks tersebut mulai menunjukkan sentimen positif. Di rentang tahun tersebut IHSG mulai menguat kembali sebesar 2,179.69 Triliun atau 30.90 %, sedangkan LQ45 mengalami peningkatan sebesar 1,735.82 atau 37.01 %, sementara JII juga mengalami penambahan kapital sebesar 550.73 Triliun atau 24.07 %.

**Gambar 1.2**<sup>12</sup>

**Perkembangan Kapitalisasi Pasar Di Bursa Efek Indonesia**



\*dalam triliun

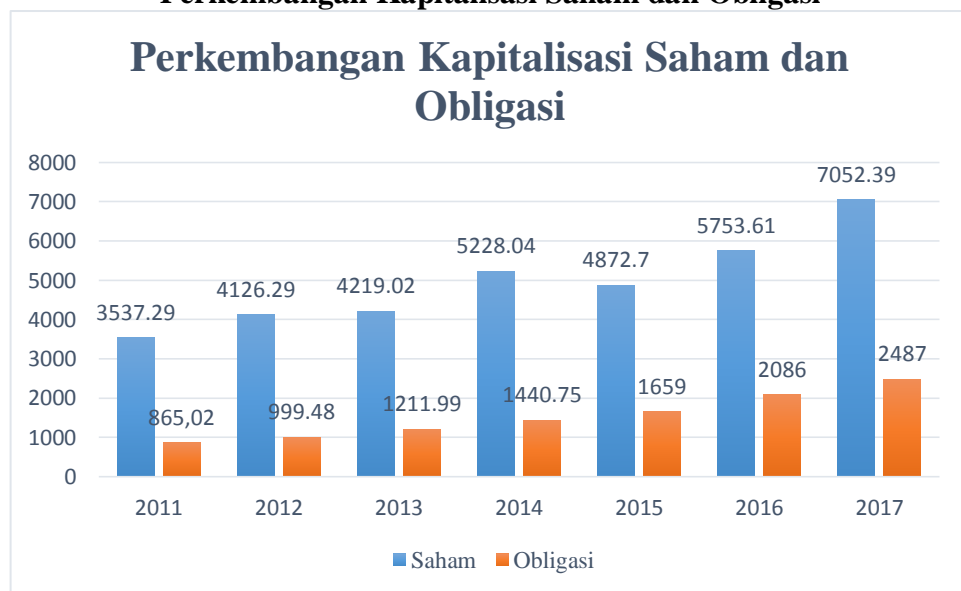
Sumber: Data sekunder, OJK Tahun 2017

Dari perkembangan pasar modal tersebut para investor tentunya ingin berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham, obligasi, dan lainnya. salah satu instrumen pasar modal yang sering diperdagangkan adalah

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik...", hlm. 6.

saham terutama saham yang bersifat menjual saham ke publik, seperti halnya harga barang pada pasar tradisional yang dapat mengalami fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di pasar modal juga dapat naik ataupun turun yang dipengaruhi oleh seberapa kuat penawaran dan penjualan yang terjadi pada bursa terhadap saham tersebut.<sup>13</sup>

**Gambar 1.3<sup>14</sup>**  
**Perkembangan Kapitalisasi Saham dan Obligasi**



\*dalam triliun

Sumber: Data sekunder, OJK Tahun 2017

Keputusan investasi dalam suatu saham benar-benar memerlukan pemikiran yang seksama dan rasional. Para investor harus dapat menganalisis apakah saham yang terjadi cukup layak untuk dibeli, dan harus pula mampu mendeteksi pergerakan harganya, mengetahui variabel apa saja yang menjadi penentu terhadap harga saham tersebut, apakah bersifat fundamental, teknikal, maupun sosial politik.<sup>15</sup> Untuk menunjang keputusan dalam berinvestasi saham, peranan informasi sangat penting

<sup>13</sup> Widyatmini dan Michael Valentino Damanik, "Pengaruh Pertambahan Nilai Ekonomis dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Industri Perdagangan Retail)", (Jurnal Ekonomi Bisnis) Vol. 14, No. 1, April 2009, hlm. 40.

<sup>14</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik...", hlm. i.

<sup>15</sup> Yulianti, dkk., "Analisis Variabel-variabel Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Price Earning Rasio Sebagai Dasar Penilaian Saham (Studi Pada Saham-saham Indeks LQ45 DI Bursa Efek Jakarta)", (WACANA) Vol. 12, No. 4, Oktober 2009, hlm. 679.

bagi investor. Informasi yang dapat diperoleh investor dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal. Informasi dari eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Informasi dari internal perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.<sup>16</sup>

Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi kemampuan menganalisis laporan keuangan perusahaan atau dan kinerja investasi merupakan syarat mutlak bagi investor yang ingin memaksimalkan keputusan investasinya. Menurut Rahardjo, “Setiap investor wajib menguasai informasi laporan keuangan dari suatu emiten bila ingin sukses membuat keputusan investasi yang akurat sehingga bisa memberikan keuntungan maksimal. Kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat dijadikan acuan oleh para investor untuk memilih saham perusahaan tersebut untuk dijadikan pilihan investasi. Dalam melakukan penilaian saham dengan menggunakan analisis laporan keuangan dapat digunakan teknik analisis rasio”.<sup>17</sup>

Para investor dalam mengambil keputusan investasi, sebelumnya pasti menganalisis nilai saham terlebih dahulu. Analisis nilai saham secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis pendekatannya didasari pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan maupun administrator bursa efek. Analisis ini menganggap bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik, yaitu fungsi dari variabel perusahaan dikombinasikan untuk mengambil *return* yang diharapkan dan risiko yang melekat pada saham tersebut. Keakuratan data merupakan faktor yang penting di dalam melakukan analisis ini. Oleh karena itu, analisis ini dapat digunakan sebagai barometer jangka panjang dengan melihat

---

<sup>16</sup> Terra Vira Ervinta dan Zahroni, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan EVA Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2011”, (Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar) Vol. 17, No. 1, Januari 2013, hlm. 67.

<sup>17</sup> One Septy Wulandari, dkk., “Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Harga Intrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Indeks LQ45 Periode Tahun 2010-2012 Di Bursa Efek Indonesia)”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 23, No. 1, Februari 2016, hlm. 74.

perkembangan rasio keuangan perusahaan. Analisis teknikal merupakan analisis yang pendekatannya berdasarkan atas data harga saham di masa lalu untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis ini ditentukan oleh besarnya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) pada jangka pendek, tetapi bagi mereka menggunakan pendekatan ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba sebagai barometer dari permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, analisis yang relevan dalam menganalisis saham terutama untuk investasi jangka panjang adalah analisis fundamental.<sup>18</sup>

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam menentukan harga intrinsik saham suatu perusahaan yaitu teknik Analisis Fundamental. Analisis Fundamental adalah analisis yang menyatakan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) tertentu. Analisis ini mencoba untuk menghitung harga intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data fundamental yaitu Laporan keuangan Perusahaan, seperti laba, dividen, penjualan, struktur modal, risiko dan sebagainya. Analisis ini akan membandingkan harga intrinsik dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Setelah nilai atau harga intrinsik ditentukan, lalu nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pasar untuk mengetahui apakah saham tersebut dihargai dengan tepat. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih rendah dari harga pasarnya disebut *overvalued*. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih tinggi dari harga pasarnya disebut *undervalued*. Sedangkan jika harga intrinsik saham tersebut sama dengan harga pasarnya disebut *correctly valued*. Keputusan investasi yang tepat

---

<sup>18</sup> Friska Andriani, dkk., "Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Internal Melalui Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)", (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 23, No. 1, Februari 2016, hlm. 2.

dilakukan adalah pada perusahaan yang sahamnya dalam kondisi *undervalued*.<sup>19</sup>

Analisis Fundamental memiliki dua jenis pendekatan, pendekatan *present value* dan pendekatan *price earning ratio* (PER). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan PER, karena pendekatan PER adalah pendekatan yang paling sering dan populer digunakan untuk menilai harga saham sebab lebih mudah menggunakannya. PER merupakan sebuah rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dengan *earning per share* (EPS).<sup>20</sup> Untuk menilai murah atau mahal sebuah saham biasanya dipergunakan analisis rasio *price earning ratio* (PER), semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin murah harganya untuk diinvestasikan.<sup>21</sup>

PER juga merupakan indikator dari pertumbuhan suatu perusahaan, PER sendiri dipengaruhi oleh banyak variabel. Penelitian yang dilakukan oleh Kaziba A Mpataa dan Agus Sartono, mengatakan bahwa PER dipengaruhi oleh aktiva tetap (*fixed assets*), pertumbuhan laba, penjualan, *dividend payout ratio* (DPR), ukuran perusahaan, *retur on equity* (ROE), dan rasio leverage. Sedangkan Zaeni, mengatakan bahwa PER dipengaruhi oleh pertumbuhan laba, *dividend payout ratio* (DPR), *retur non equity* (ROE), *dividend yield* (DY), book value per share (BVS), dan closing price. Menurut Chandra, mengatakan bahwa PER dipengaruhi oleh profit margin, leverage rasio, perputaran aktiva, dan ukuran perusahaan.<sup>22</sup> Sementara Farida dan Chabachib menyatakan bahwa PER dipengaruhi

---

<sup>19</sup> Galih Anggara Flopgiardo, dkk., “Penetapan Harga Intrinsik Untuk Pembuatan Keputusan Investasi Dalam Saham”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 8, No. 1, Februari 2014, hlm. 2.

<sup>20</sup> Charistantya Tegar Aganta, dkk., “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Rasio (Studi Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun 2010-2013)”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 27, No. 2, Oktober 2015, hlm. 2.

<sup>21</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.86-87.

<sup>22</sup> Farida dan Chabachib, “Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap price earning ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, hlm.2.

*current ratio (CR), inventory turnover (INTO), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE).*

Setelah adanya hasil perbandingan antara nilai intrinsik dan harga pasar suatu saham, langkah selanjutnya adalah melakukan keputusan investasi berdasarkan hasil tersebut. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh investor untuk menjual, membeli atau menahan saham yang dimiliki berdasarkan analisis dan pertimbangan yang telah dilakukan. Keputusan investasi terhadap saham dilakukan dengan bentuk jual-beli terhadap saham.<sup>23</sup>

Meskipun perkembangan pasar modal tumbuh begitu cepat dan menjanjikan bagi para investor, keinginan para investor untuk mendapatkan *return* yang besar membuat banyak investor melakukan banyak hal yang sebenarnya dilarang dan berpotensi mengacaukan ritme pasar yang seharusnya bisa berjalan secara efisien. Harga yang seharusnya mencerminkan nilai intrinsik dapat menipu sedemikian rupa akibat ulah investor nakal ini. Ketidakwajaran dalam fluktuasi harga yang tidak waras disebabkan oleh beberapa faktor, yang terutama dirujuk oleh Chapra adalah spekulasi yang didukung dengan *margin trading*. Para spekulan mencari keuntungan dari perbedaan harga dalam jangka pendek dan kerap kali mengabaikan prinsip bahwa tidak ada *return* tanpa risiko yang mengiringinya. Seseorang dianggap spekulatif apabila ia ditengarai memiliki motif memanfaatkan ketidakpastian tersebut untuk keuntungan jangka pendek. Sedangkan *true investor* tidak berniat dan atau terlibat dalam perdagangan jangka pendek. Niat investor, setidaknya pada saat pembelian adalah untuk memegang saham dalam jangka panjang. Niat menjadi sangat penting sebagai aspek normatif di sini, karena setiap perbuatan bergantung pada niat. Mereka akan tetap digolongkan investor

---

<sup>23</sup>Muhammad Ramdhan Reska Anung, dkk., “Penggunaan Analisis Fundamental Pendekatan Price Earning Rasio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Saham Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Indeks Periode 2012-2015)”, (Jurnal Administrasi Bisnis) Vol. 40, No. 2, November 2016, hlm. 170.



jika pertimbangan perubahan keputusannya adalah faktor rasional fundamental.<sup>24</sup>

Spekulasi dengan *margin trading* memang dapat mendorong terjadinya reaksi pasar yang berlebihan (*market overreaction*). Para investor akan melakukan hal-hal yang mungkin tidak rasional terhadap hal-hal yang ada seperti menetapkan harga yang rendah untuk *bad news* dan akan menetapkan harga yang terlalu tinggi terhadap *good news*. Adanya rumor atau informasi yang dianggap buruk tersebut menyebabkan investor melakukan aksi jual dengan cepat karena panik terhadap harga akan semakin jatuh. Tindakan irasional tersebut dilakukan para investor untuk menghindari kerugian. Hal ini justru akan merugikan investor karena mereka melakukan keputusan transaksi terhadap saham tanpa mengetahui nilai wajar yang sebenarnya.<sup>25</sup>

Sampai tahun 1970, sejumlah besar masyarakat muslim tidak terlibat dalam investasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena larangan Islam pada aktivitas-aktivitas bisnis tertentu.<sup>26</sup> Dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di pasar modal maka di bentuklah pasar modal syariah yang produk-produknya sesuai dengan prinsip syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi.<sup>27</sup>

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MoU antara BAPEPAM-LK dengan DSN-MUI. Setelah BEI bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index*

---

<sup>24</sup> Iggi H. Achsien, *Investasi Syari'ah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktik Manajemen Portofoli, Cet. Kedua*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2003), hlm.43-64.

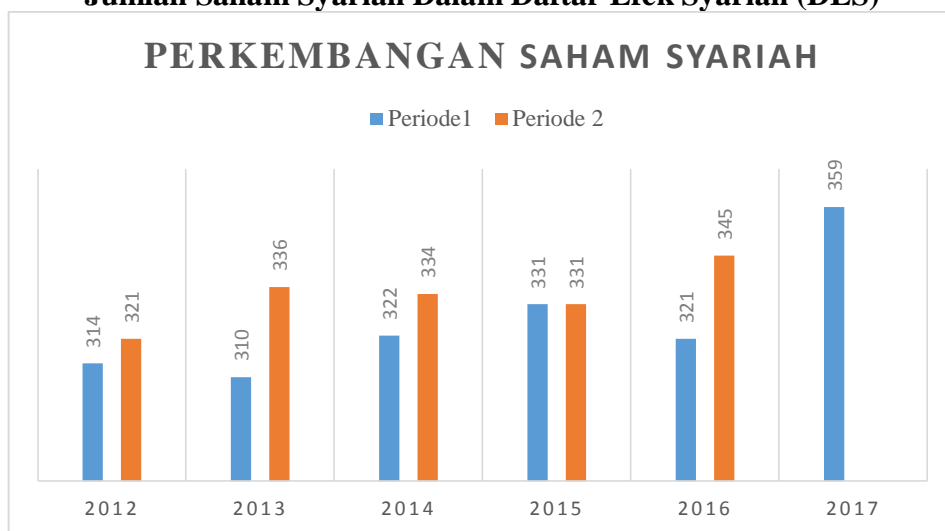
<sup>25</sup> Fitri Aulianisa, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII di BEI Tahun 2007-2010)", (La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam) Vol. 7, No. 1, Juli 2013, hlm. 86-87.

<sup>26</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.45.

<sup>27</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.47.

(JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.<sup>28</sup> Perkembangan pasar modal syariah saat ini ditandai dengan maraknya perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)*.<sup>29</sup>

**Gambar 1.4<sup>30</sup>**  
**Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)**



Sumber: Data Sekunder, OJK Tahun 2017

*Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan indeks yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi tiap enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki bidang usaha yang sesuai dengan syariat Islam. Dilihat dari Gambar 1.4 perkembangan pasar modal syariah cukup baik dengan ditandai dengan naiknya jumlah saham yang terdaftar di daftar efek syariah meskipun berfluktuasi.

Dari uraian di atas dapat kita mengerti bahwa pentingnya berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah sekaligus mengetahui bagaimana kinerja dan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan

<sup>28</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hlm.47.

<sup>29</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.15.

<sup>30</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Pasar Modal Syariah Periode Agustus 2017*”, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hlm. 1-2.

analisis fundamental/perusahaan dengan alat *price earning ratio* (PER) sebagai strategi berinvestasi agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan dan mengurangi risiko bagi investor. Hal inilah yang membuat penulis ingin meneliti hal tersebut dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017)”.

## B. Definisi Operasional

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul skripsi, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

### 1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan laporan keuangan (*financial report*) yang diterbitkan perusahaan.<sup>31</sup>

### 2. Keputusan Investasi Saham

Keputusan investasi Saham adalah sebuah bentuk keputusan dalam menjual atau membeli suatu saham.

### 3. Pendekatan *Price Earning Ratio*

Pendekatan *price earning ratio* adalah pendekatan yang dilakukan oleh investor untuk menilai murah atau mahal suatu saham, *price earning ratio* dihitung dari harga saham dibagi laba per lembar saham. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan.<sup>32</sup>

### 4. *Jakarta Islamic Index* (JII)

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi tiap enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks

<sup>31</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 74.

<sup>32</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham*, hlm. 86-87.

awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Kelompok saham ini adalah saham yang memiliki bidang usaha yang sesuai dengan syariat Islam.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2017?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2017.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi khususnya di bidang ekonomi Islam mengenai analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2017.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Investor

Dengan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal berdasarkan analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* pada

perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2017.

### 2) Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa mendatang.

### 3) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini menjadikan peneliti menerapkan teori tentang kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan khususnya analisis fundamental yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik sebenarnya dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, di mana setiap bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian dan pokok masalah yang merupakan pertanyaan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Arti penting pada bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini. Bab ini terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan

waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, serta metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017. Diperoleh hasil bahwa saham pada empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk., berada dalam kondisi *Correctly Valued* yaitu nilai intrinsik saham sama dengan harga pasarnya.
2. Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017, saham pada empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk., berada dalam kondisi *Correctly Valued*. Secara teoritis saham dari ke empat perusahaan yang *Correctly Valued* mengalami kestabilan harga. Sehingga investor dapat menahan saham tersebut.

#### **B. Saran**

1. Bagi investor yang akan berinvestasi saham sebaiknya melihat prospek pertumbuhan perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu, untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan bagi investor.
2. Sebaiknya investor ketika akan melakukan investasi tidak hanya memakai satu jenis analisis saja tetapi juga menggunakan analisis yang lain. Dan juga harus dilihat dan mempertimbangkan faktor-faktor lain dari luar. Seperti faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu melihat

dari sisi perekonomian, perkembangan perusahaan, politik dan sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memilih populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan yang ada pada *Jakarta Islamic Index*.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Achsien, Iggi H. *Investasi Syari'ah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktik Manajemen Portofoli. Cet. Kedua.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. 2003.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham.* Yogyakarta: Andi. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi.* Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Hasibuan, Malayu S.P.,. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi).* Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hermuningsih, Sri. *Pengantar Pasar Modal Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2012.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah.* Jakarta: Kencana. 2008.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2002.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam.* Jakarta: Kencana. 2006.
- Panitia. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.* Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.
- Rahadiyan, Inda. *Hukum Pasar Modal Indonesia: Pengawasan Pasar Modal di Indonesia Pasca Terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan.* Yogyakarta: UII Press. 2014.

- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2011.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM. 2011.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2001.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2011.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.

#### **Non Buku**

- Aganta, Charistantya Tegar dkk. “*Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Rasio (Studi Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun 2010-2013)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 27, No. 2. 2015.
- AKR Corporindo Tbk. *Strengthening Business Foundation For The Next Growth (Memperkuat Landasan Bisnis Untuk Pertumbuhan Masa Depan): Annual Report Laporan Tahunan 2017*.
- Andriani, Friska dkk. “*Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Internal Melalui Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 23, No. 1. 2016.
- Anung, Muhammad Ramdhan Reska dkk. “*Penggunaan Analisis Fundamental Pendekatan Price Earning Rasio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Saham Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Indeks Periode 2012-2015)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 40, No. 2. 2016.
- Aprilia, Artika Ayu .dkk. “*Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 32, No. 1. 2016.
- Astra International Tbk. *Inspirasi 60 Tahun Astra Memberdayakan Keunggulan Internal (Building Up Our Natural Capabilities): Annual Report Laporan Tahunan 2017*.

- Aulianisa, Fitri. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII di BEI Tahun 2007-2010)". *La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 7, No. 1. 2013.
- Azwar, dkk. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Indeks". (Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah). Vol. III, No. 1. 2011.
- Chabachib dan Farida. "Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".
- Damanik, Michael Valentino dan Widyatmini. "Pengaruh Pertambahan Nilai Ekonomis dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Sektor Industri Perdagangan Retail)". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 14, No. 1. 2009.
- Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Pasar Modal Syariah Periode Agustus 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. 2017.
- DSN-MUI. *Fatwa DSN-MUI No.: 40/DSN-MUI/2003 tentang Pasar Modal Syariah*. Jakarta: DSN-MUI. 2003.
- Flopgiaro, Galih Anggara dkk. "Penetapan Harga Intrinsik Untuk Pembuatan Keputusan Investasi Dalam Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No. 1. 2014.
- Habiburrahman. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2. 2015.
- Harjanti, Rastri .dkk. "Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)*: (Studi Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Listing Di BEI Periode 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 26, No. 1. 2015.
- Indonesia Stock Exchange. *IDX Statistics 2016*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange. 2017.
- Kusumo, M. Iqgra Bayu .dkk. "Implementasi Analisis Fundamental Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)*: (Studi Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Listing Di BEI Periode 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 41, No. 1. 2016.
- Larassaty. P, Dwi Pinta. *Hubungan Antara Kualitas Pelayanan Prima Dengan Citra Positif PT Taspen (Studi Korelasional Mengenai Hubungan Antara Kualitas Pelayanan Prima Dengan Citra Positif PT Taspen KCU Bandung)*. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung. 2014.

- Muklis, Faiza. "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia". *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 1. 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Mingguan Pasar Modal Edisi Minggu Ke-4 Desember 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. 2017.
- Pratomo, Wahyu Ario dan Amanda WBBA. "Analisis Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 3. 2013.
- Qudratullah, Muhammad Farhan dkk. "Pengembangan Website JII-Analisa.com sebagai Alat Analisis Portofolio Optimum Metode Varian Kovarian Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia". *Jurnal Fourier*. Vol. 4, No. 2. 2015.
- Suroto. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Rasio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012". *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*. 2015.
- Taufiq, Rizky dkk. "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Equity Rasio (DER), dan Dividend Payout Rasio (DPR) Terhadap Price Earning Rasio (PER) (Studi Pada Saham-saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 21, No. 1. 2015.
- Unilever Indonesia Tbk. *Building A Sustainable Future Every Day (Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan Setiap Hari): Annual Report Laporan Tahunan 2017*.
- United Tractors Tbk. *Delivering Togetherness 45 Years: Annual Report Laporan Tahunan 2017*.
- Wulandari, One Septy dkk. "Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Harga Intrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Indeks LQ45 Periode Tahun 2010-2012 Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 23, No. 1. 2016.
- Yulianti, dkk, "Analisis Variabel-Variabel Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Price Earning Rasio Sebagai Dasar Penilaian Saham (Studi Pada Saham-saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Jakarta)". *WACANA*. Vol. 12, No. 4. 2009.
- Zahroni dan Terra Vira Ervinta. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan EVA Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2011". *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*. Vol. 17, No. 1. 2013.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Hidayat
2. NIM : 1423203020
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Desember 1996
4. Alamat : Linggasari RT 07/01 Kecamatan  
Kembaran,  
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Suryanto
6. Nama Ibu : Sukarti
7. No. Hp : 089515464435
8. E-mail : hidayatuchiha@gmail.com
9. Motto Hidup : “Lakukanlah perjalanan dengan hati dan jiwa, sadari dan rasakan makna di balik perjalanan untuk kehidupan”.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/RA : RA Masyitoh 19 Tahun 2001/2002
  - b. SD/MI : MI Miftahul Huda Linggasari Tahun 2007/2008
  - c. SMP/MTs : MTs Negeri Sumbang Tahun 2010/2011
  - d. SMA/MA : MAN Purwokerto 1 Tahun 2013/2014
  - e. Perguruan Tinggi : S1 IAIN PURWOKERTO
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Mamba’ul Ushulil Hikmah Bakung-Linggasari,  
Kembaran, Banyumas
3. Pengalaman Organisasi
  - a. PMII Rayon FEBI, Pengurus Bidang Kewirausahaan Periode 2015/2016

- b. KSEI IAIN Purwokerto, Staff Departemen Human Resources Development (HRD) Periode 2016/2017
- c. HMJ Ekonomi Syariah, Pengurus Bidang Pendidikan Kemahasiswaan dan Olahraga (PKO) Periode 2016/2017
- d. DEMA-I IAIN Purwokerto, Staf Ahli Kementerian Hukum dan HAM Kabinet Seruan Mahasiswa Bersatu “SEMERU” Periode 2017/2018

Purwokerto, 26 Juni 2018

(Nur Hidayat)

